

EKONOMI MONETER II

Oleh:

Dra. Arfiah Busari, M.Si

NIP. 19620212 198903 2 004





Pertemuan 9



Kebijakan Moneter

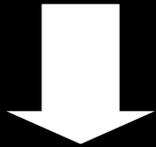
Apa itu kebijakan Moneter ?

4

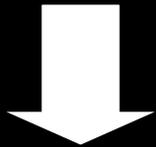
Kebijakan moneter adalah salah satu kebijakan yang secara langsung dapat dikendalikan oleh pemerintah, serta memiliki dampak langsung pada perekonomian di Indonesia.

Secara singkat grafis, pengaruh tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

KEBIJAKAN MONETER



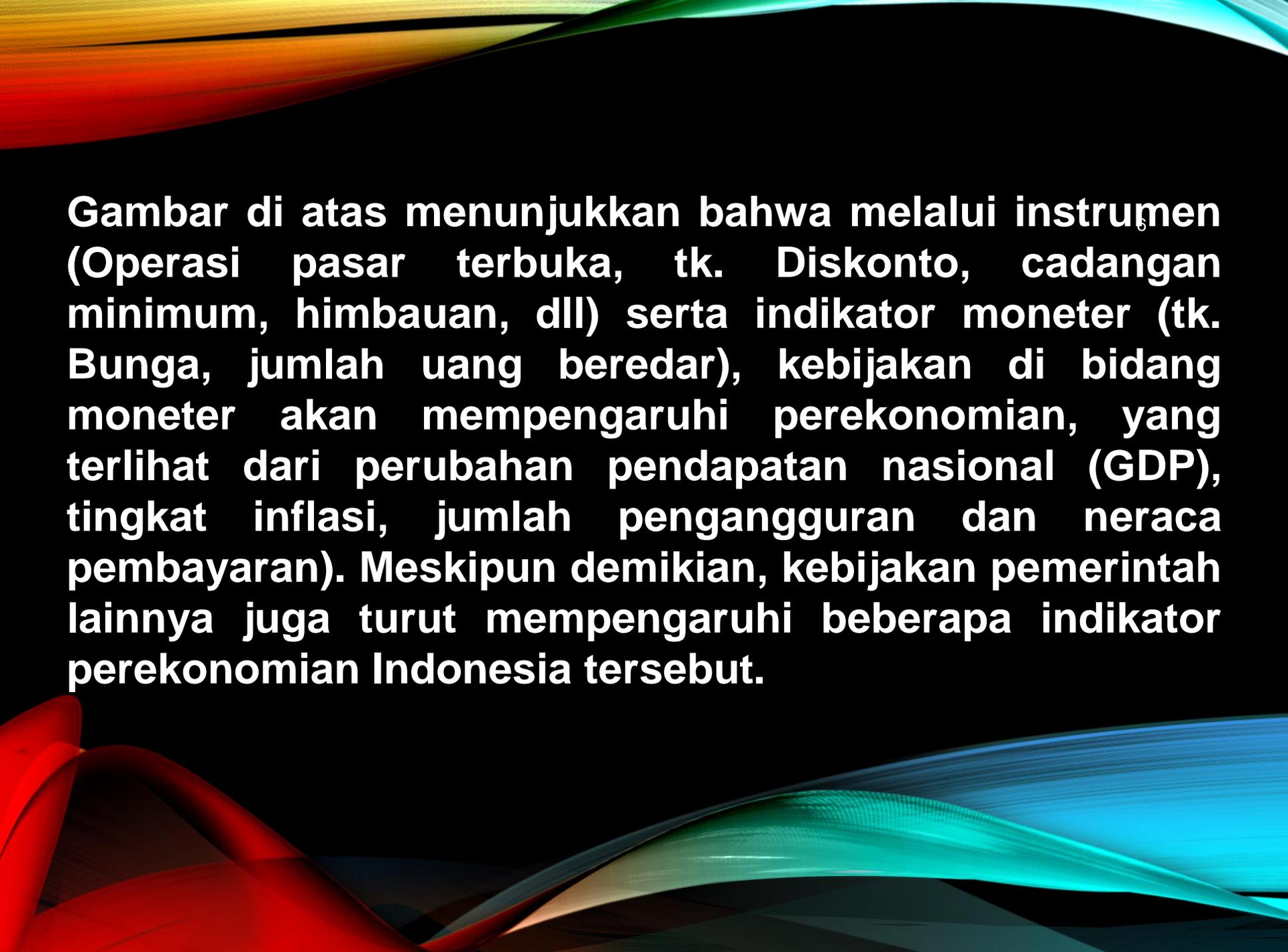
**Instrumen Dan
Indikator Moneter
Di Bank Sentral**



**Perekonomian Indonesia
(GDP, Inflasi, Tk Pengangguran,
Neraca pembayaran)**



**Kebijakan
Pemerintah
Lainnya**



Gambar di atas menunjukkan bahwa melalui instrumen (Operasi pasar terbuka, tk. Diskonto, cadangan minimum, himbauan, dll) serta indikator moneter (tk. Bunga, jumlah uang beredar), kebijakan di bidang moneter akan mempengaruhi perekonomian, yang terlihat dari perubahan pendapatan nasional (GDP), tingkat inflasi, jumlah pengangguran dan neraca pembayaran). Meskipun demikian, kebijakan pemerintah lainnya juga turut mempengaruhi beberapa indikator perekonomian Indonesia tersebut.



Pertemuan 10

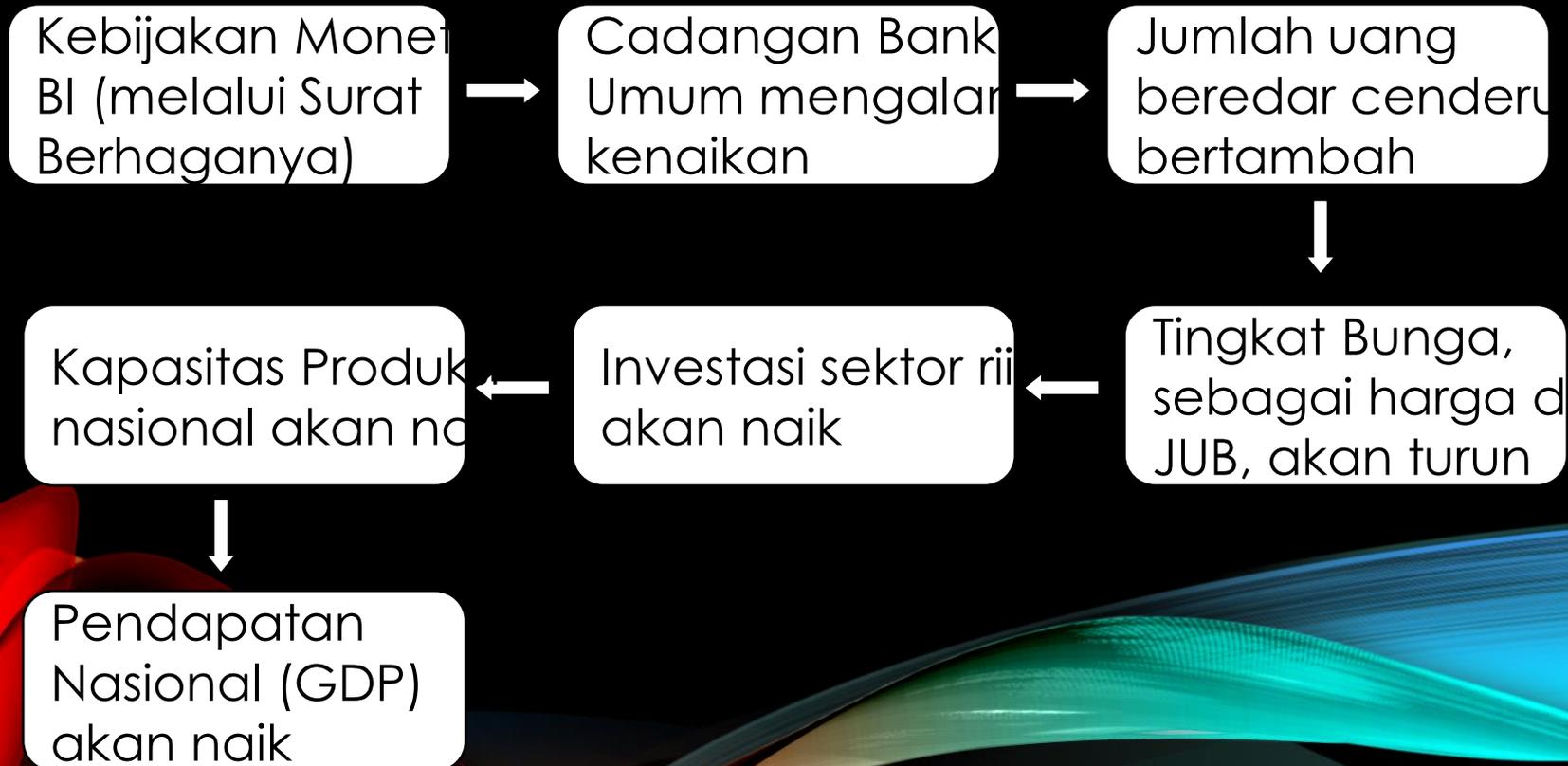


Jumlah uang beredar merupakan salah satu indikator kebijakan moneter yang sangat penting dan memiliki peranan yang besar karena dampaknya langsung pada perekonomian Indonesia. Dampak tersebut terjadi melalui beberapa jalur:

- a. Jalur Biaya Modal
- b. Jalur Kekayaan
- c. Jalur Harga Relatif
- d. Jalur Langsung

Jalur Biaya Modal

Secara garis besar, pengaruh JUB terhadap perekonomian melalui jalur biaya modal dapat digambarkan sebagai berikut :



Jalur Kekayaan

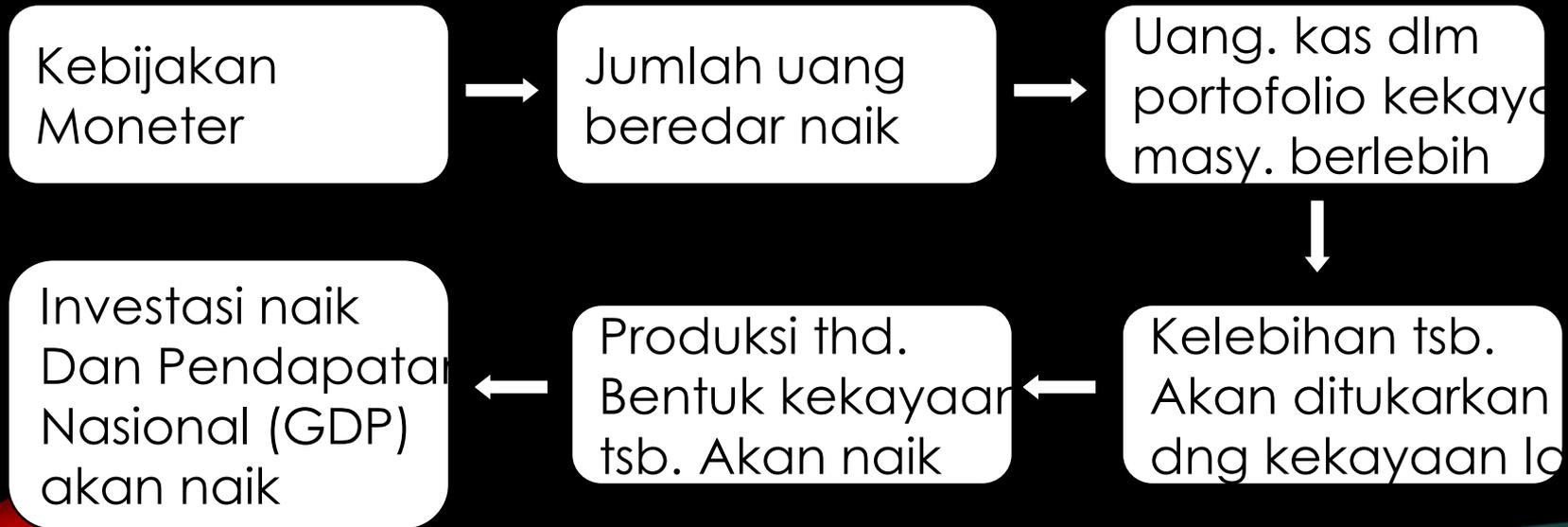
Secara garis besar, pengaruh JUB terhadap perekonomian melalui jalur kekayaan dapat digambarkan sebagai berikut ¹⁰



Jalur Harga Relatif

Secara garis besar, pengaruh JUB terhadap perekonomian melalui jalur harga relatif dapat digambarkan sebagai berikut;

11





Pertemuan 11

TUJUAN PEMBANGUNAN



Masyarakat
yang adil
dan makmur

Pertumbuhan Ekonomi
Full Employment
Stabilitas Harga
External Equilibrium



Fiskal
Moneter
Harga
International Trade

MANAJEMEN EKONOMI MAKRO



KEBIJAKAN MONETER



KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan Ekspansi → Kebijakan yang ditujukan untuk memperluas kegiatan ekonomi.

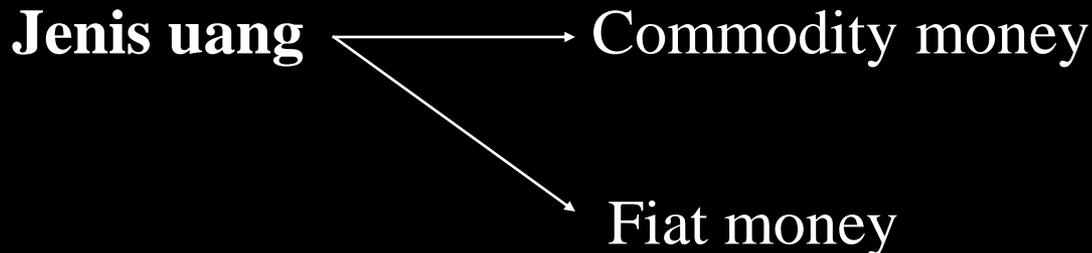
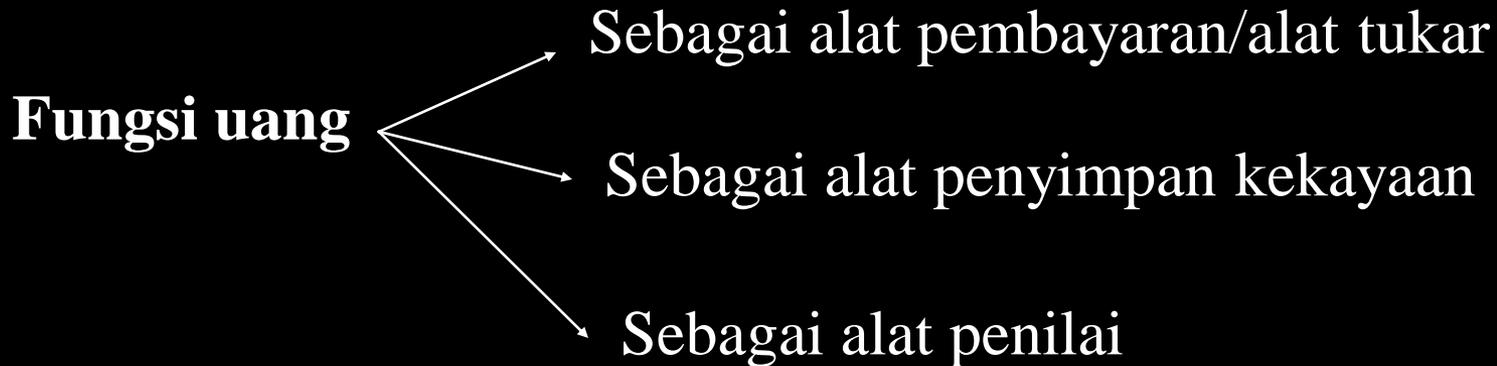
Easy Money Policy → Menambah jumlah uang beredar

Kebijakan Kontraksi → Kebijakan yang ditujukan untuk mempersempit kegiatan ekonomi.

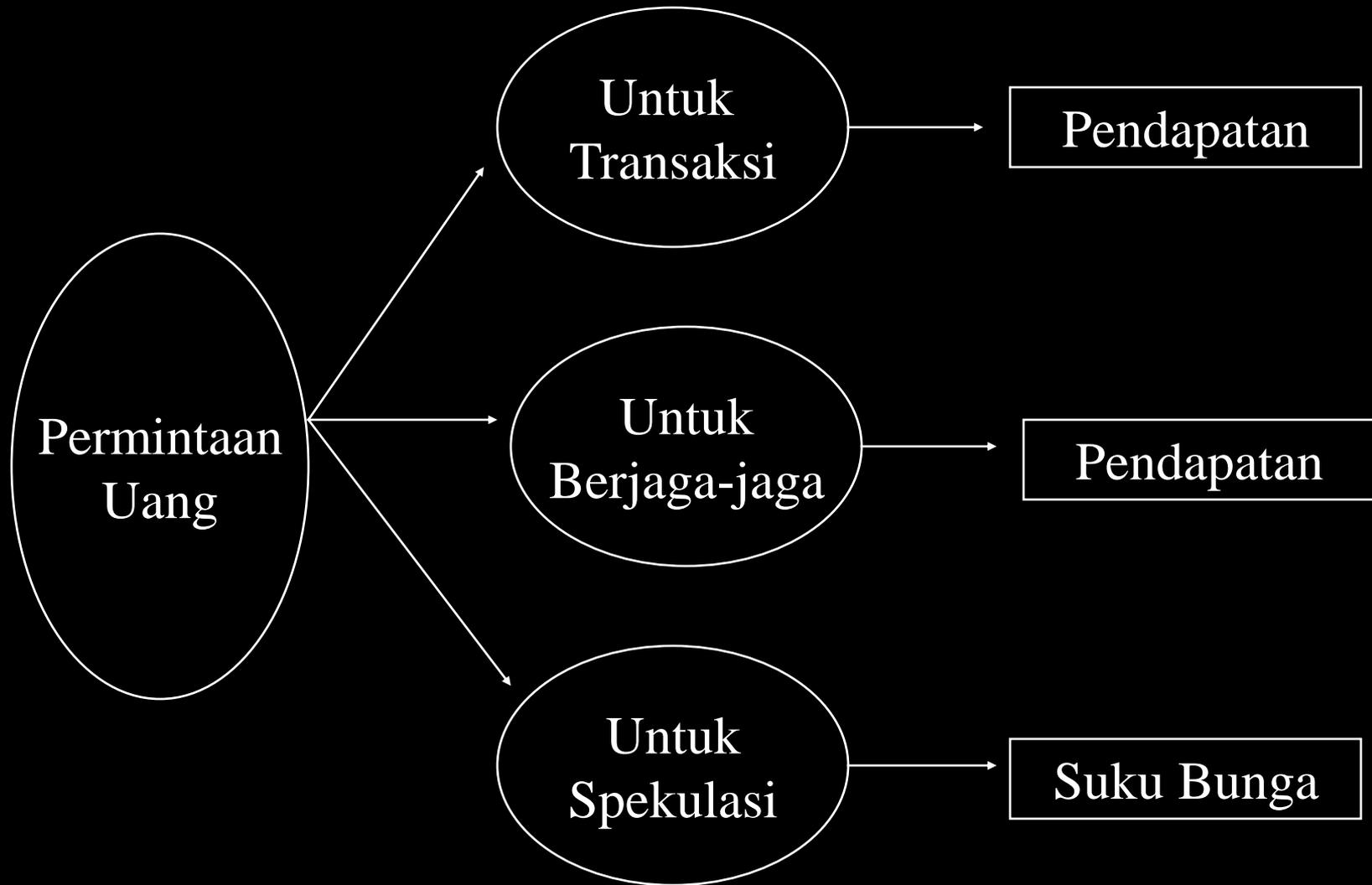
Tight Money Policy → Mengurangi jumlah uang beredar

KEBIJAKAN MONETER

Uang → Segala sesuatu yang secara umum diterima sebagai alat tukar



KEBIJAKAN MONETER

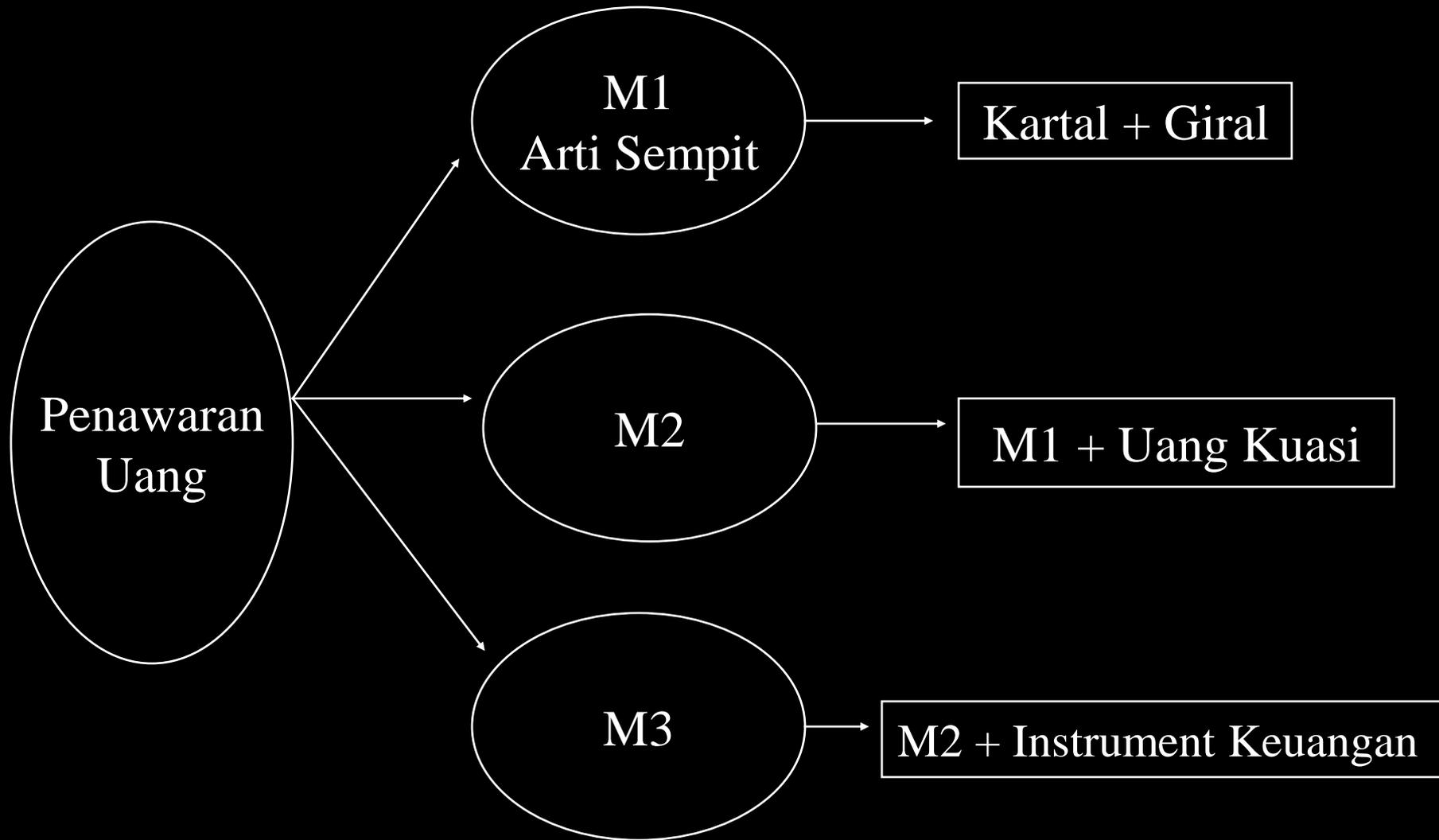




Pertemuan 12

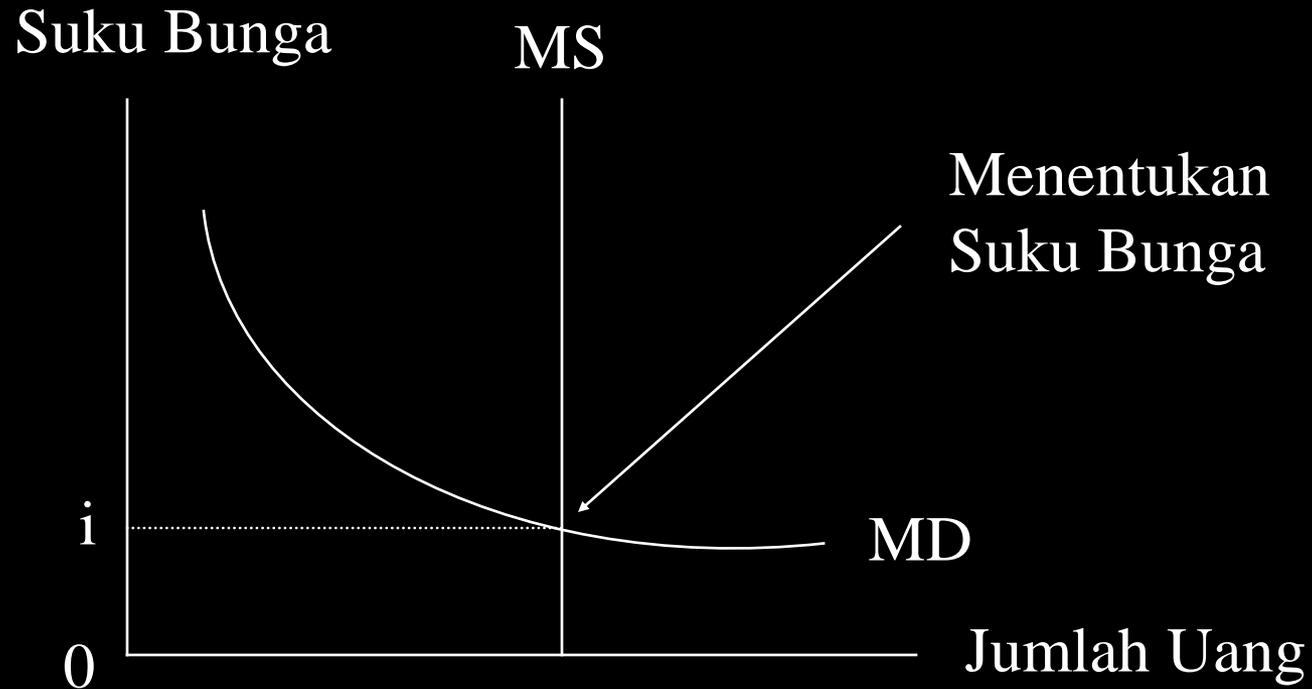
KEBIJAKAN MONETER

19



KEBIJAKAN MONETER

INTERAKSI ANTARA PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG



TRANSMISI MEKANISME KEBIJAKAN MONETER



PERANAN PERBANKAN NASIONAL DALAM PEREKONOMIAN

22





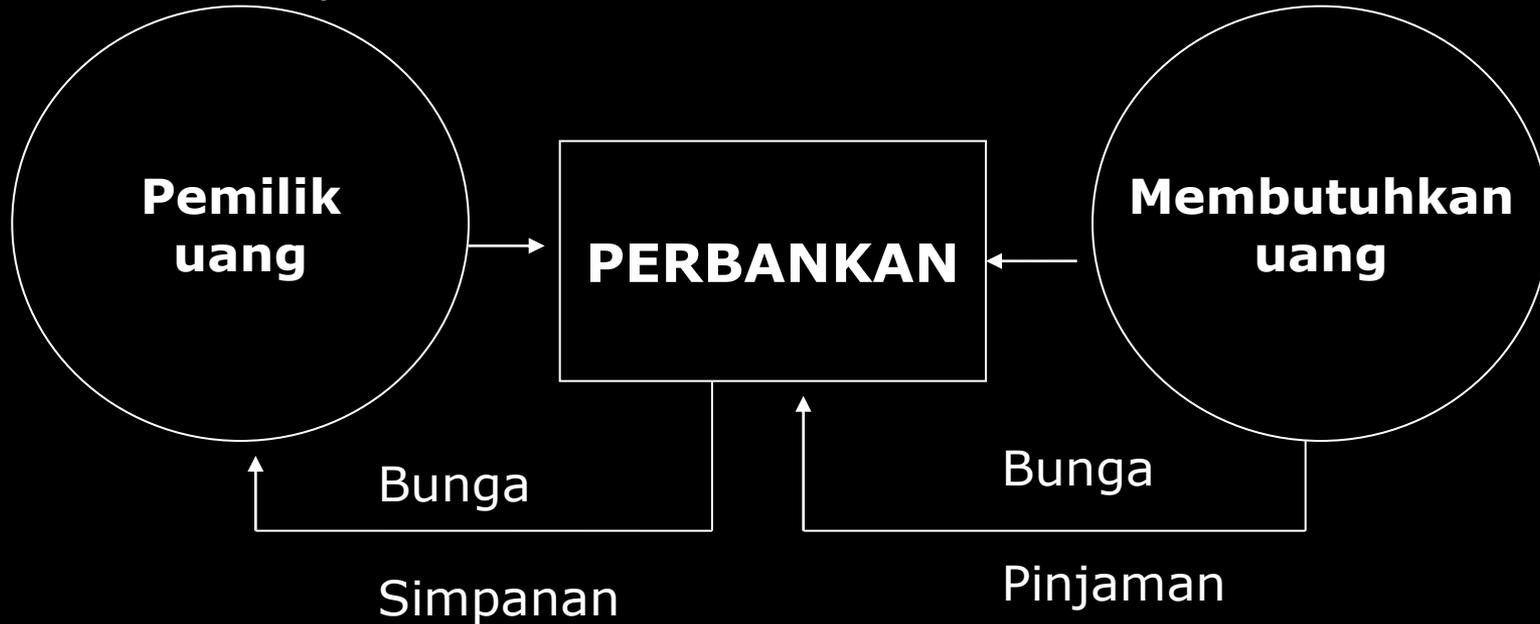
Pertemuan 13

PERANAN PERBANKAN

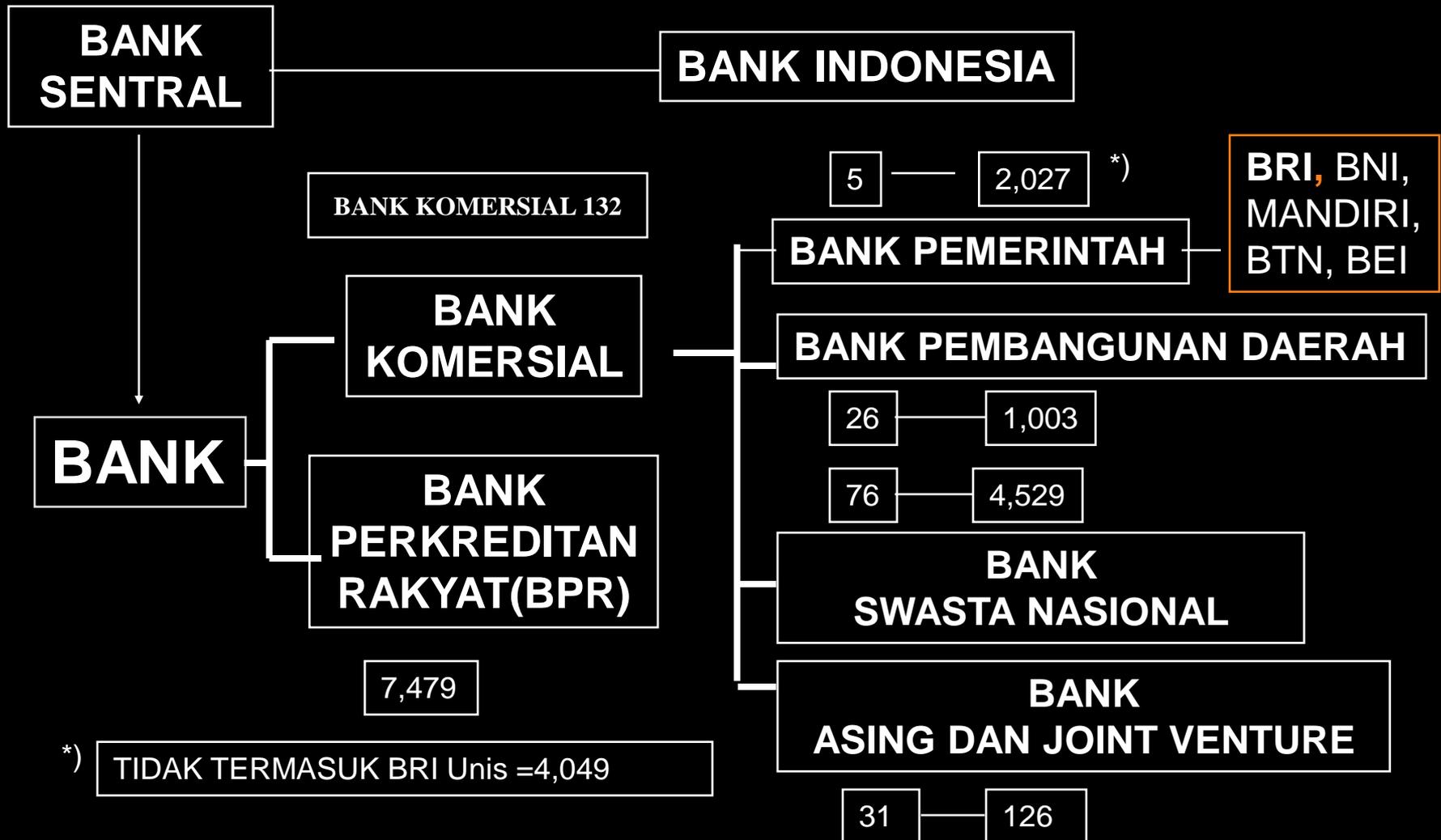
Perantara Keuangan

Mencari Tempat Aman

Mencari Kredit



PERBANKAN DI INDONESIA



BANK INDONESIA (BANK SENTRAL)

MISI

Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pemeliharaan kestabilan moneter dan pengembangan stabilitas sistem keuangan untuk pembangunan nasional jangka panjang yang berkesinambungan.

SASARAN UTAMA

Memelihara Kestabilan Moneter

MASALAH UTAMA YANG DIHADAPI

- Inflasi yang meninggi
- Depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar
- Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

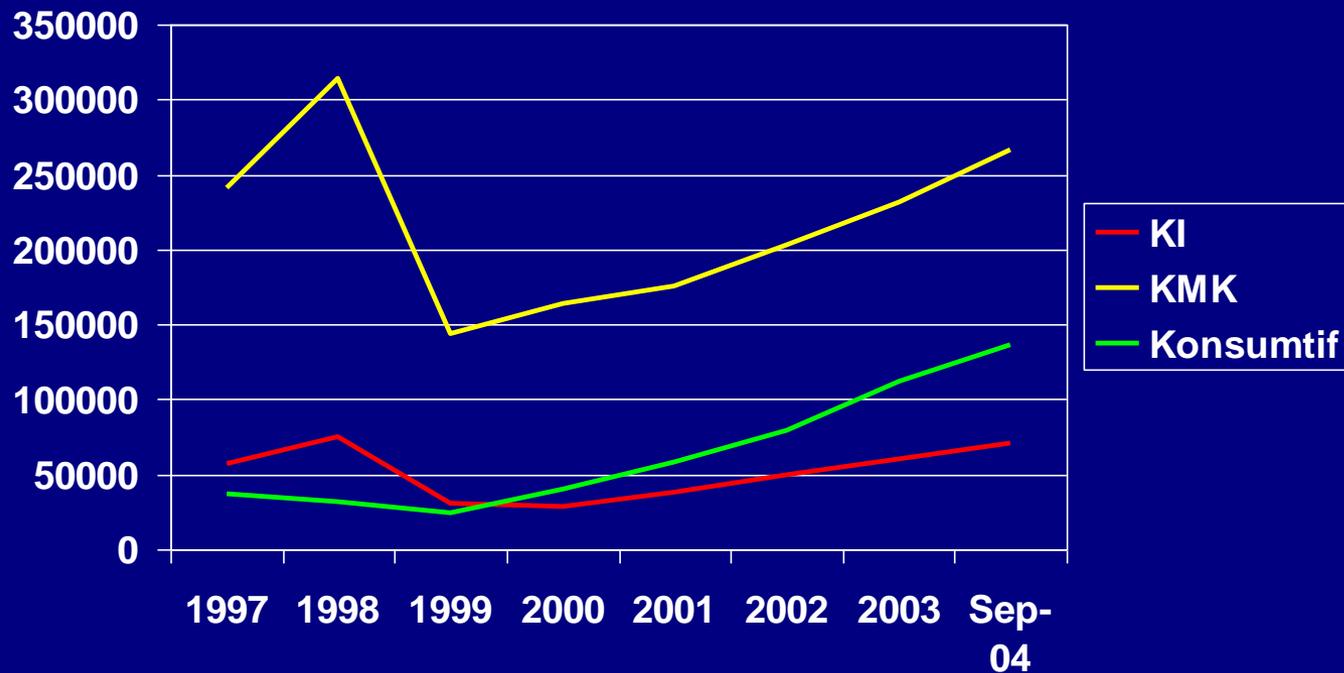


Pertemuan 14

BEBERAPA KEBIJAKAN YANG DIAMBIL

- Memberlakukan kebijakan moneter ketat
- Meningkatkan tingkat suku bunga
- Meningkatkan Giro Wajib Minimum 5%+++

PERKEMBANGAN KREDIT PERBANKAN (RP. MILIAR)





ARSITEKTUR PERBANKAN NASIONAL

Sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional

Struktur Perbankan yang Sehat

Sistem Pengawasan yang Independen dan Efektif

Infrastruktur Pendukung yang Mencukupi

Sistem Pengaturan yang Efektif

Industri Perbankan yang Kuat

Perlindungan Konsumen

Pilar 1

Pilar 2

Pilar 3

Pilar 4

Pilar 5

Pilar 6

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA^{3f}

↳ Strategi membangun Industri Perbankan yang kuat

Kerangka Dasar Arsitektur Perbankan Indonesia:

Pilar 1 → Struktur Perbankan yang sehat

Pilar 2 → Sistem Pengaturan yang efektif

Pilar 3 → Sistem Pengawasan yang independen dan efektif

Pilar 4 → Industri Perbankan yang kuat

Pilar 5 → Instruktur Pendukung yang mencukupi

Pilar 6 → Perlindungan Konsumen



Pertemuan 15

Program Penguatan Struktur Perbankan Nasional:

- Memperkuat permodalan Bank
 - modal minimum bank umum Rp 100 miliar
 - modal pendirian bank baru Rp 3 triliun
- Memperkuat daya saing BPR
- Meningkatkan akses kredit

Program Peningkatan Kualitas Pengaturan Perbankan

- Memformalkan proses sindikasi dalam membuat kebijakan perbankan
 - melibatkan pihak III/panel ahli/riset di daerah/pusat
- Implementasi secara bertahap 25 Basel Core Principle for Effective Banking Supervision

Program Peningkatan Fungsi Pengawasan

- Koordinasi antar lembaga pengawasan
- Konsolidasi sektor perbankan Bank Indonesia
- Meningkatkan kompetensi pemeriksa Bank
- Mengembangkan sistem pengawasan berbasis risiko
- Meningkatkan efektivitas penegakan peraturan

Program Peningkatan Kualitas Manajemen dan Operasional

- Meningkatkan Good Corporate Governance
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan
- Meningkatkan kemampuan operasional bank

Program Pengembangan Infrastruktur Perbankan

- Mengembangkan lembaga pengelolaan kredit
- Mengoptimalkan penggunaan lembaga pemeringkat kredit (credit bureau)

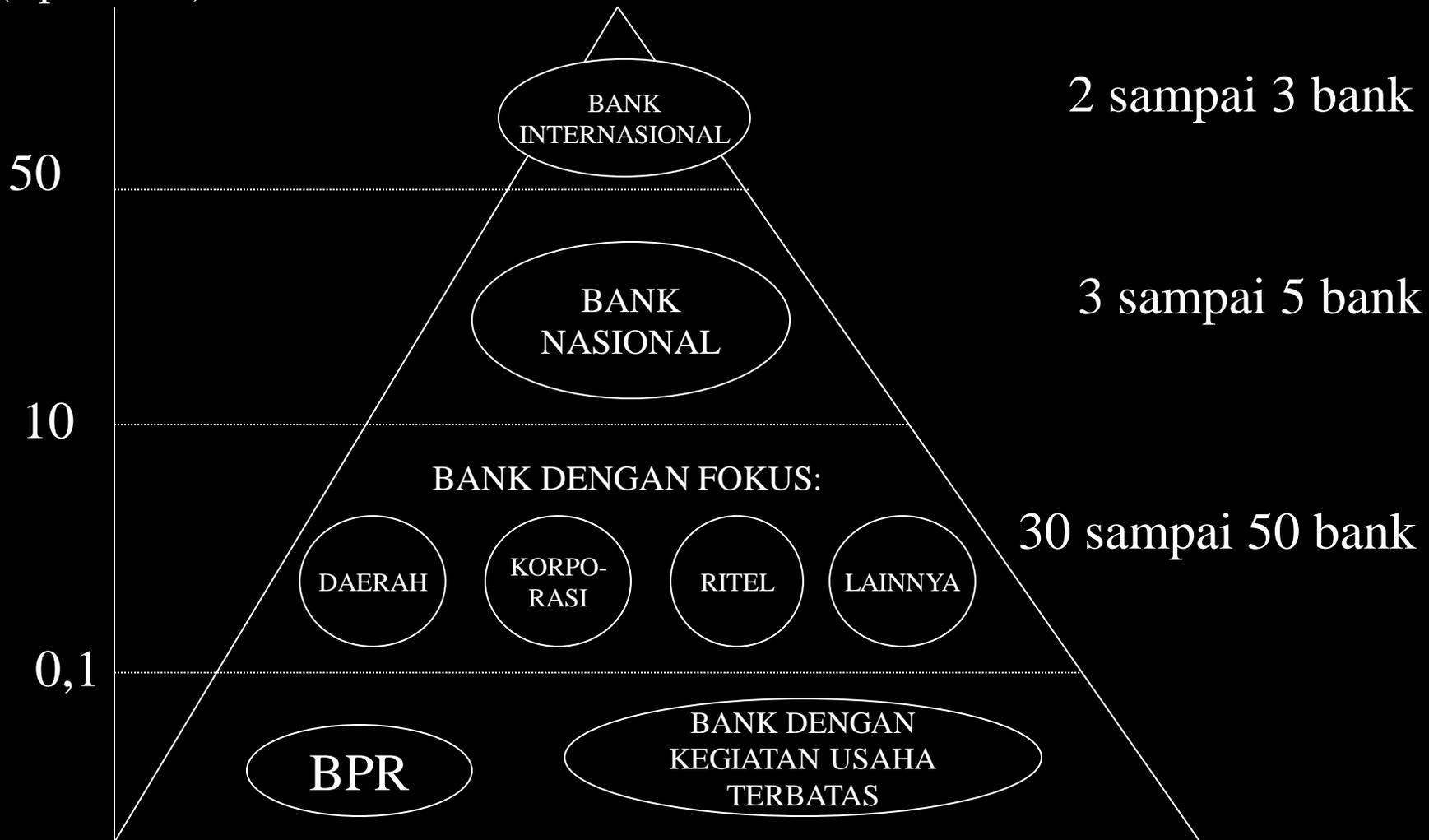
Program Peningkatan Perlindungan Nasabah

- Menyusun standar mekanisme pengaduan nasabah
- Pendirian lembaga mediasi perbankan yang independen
- Menyusun transparansi informasi produk
- Mendorong bank melakukan edukasi kepada konsumen

VISI PERBANKAN KEDEPAN

38

PERMODALAN
(Rp Triliun)





Pertemuan 16: UAS